

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN AKTIVITAS PADA PT SLJ GLOBAL TBK. PERIODE 2017 - 2020

Fitriah Fuji Astuti<sup>1</sup>, Robin Jonathan<sup>2</sup>, Camelia Verahastuti<sup>3</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda  
Email : fitriahfuji28@gmail.com

---

**Keywords :**

**ABSTRACT**

*Financial Statements,  
Liquidity Ratio,  
Profitability Ratio and  
Activity Ratio.*

*This study aims to determine and analyze the Financial Performance of PT SLJ Global Tbk. The period of 2017 - 2020 in terms of liquidity ratios is measured by the current ratio, Profitability Ratios are measured by gross profit margins and Activity Ratios are measured by total assets turnover.*

*The research method used in this research is library research, which is collecting information from books, journals and the internet. The analytical tools used are the current ratio, the gross profit margin and the total assets turnover ratio.*

*Financial performance of PT SLJ Global Tbk. The 2017-2020 period as measured by the current ratio is still not optimal due to a decrease in the company's current assets and current debt. What is measured by gross profit margin can be said to be quite good, due to an increase in sales and gross profit, except in 2020 the company experienced a loss. Meanwhile, as measured by total assets turnover is still not optimal due to a decline in sales.*

---

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan dapat mencapai tujuan tersebut maka perusahaan dapat dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu untuk menganalisa bagaimana kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat mengupayakan langkah-langkah yang dapat digunakan untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Analisis kinerja perusahaan dirasakan penting tidak hanya bagi perusahaan itu sendiri melainkan bagi berbagai *stakeholders* perusahaan. Bagi perusahaan

publik, perusahaan yang tidak memiliki kinerja yang baik dapat mempengaruhi pemikiran pasar saham dan para pemegang saham untuk membeli atau melepas kepemilikan saham perusahaan.

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah: Kinerja keuangan adalah gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan Menurut Rudianto (2012:189) kinerja keuangan adalah: Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Salah satu cara dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Menurut Kasmir (2018:104): “Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”. Sedangkan, Menurut Hery (2015:138): “Analisis rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan”.

Rasio keuangan memiliki jumlah yang banyak dan setiap rasio mempunyai kegunaan masing-masing. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 rasio sebagai berikut:

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo yang diukur dengan *current ratio*, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Munawir (2014:238): “Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo”.

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diukur dengan *gross profit margin*, semakin tinggi rasio profitabilitas maka menunjukkan kondisi perusahaan yang semakin baik, karena nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba perusahaan yang tinggi. Menurut Munawir (2014:238): “Rasio profitabilitass rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset mereka dalam menghasilkan pendapatan yang diukur dengan *total assets turnover*, semakin tinggi rasio aktivitas menunjukkan aktivitas perusahaan yang semakin baik, hal ini karena perusahaan dapat menghasilkan pendapatan dari penjualan perusahaan. Menurut Munawir (2014:238): “Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari”.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut tentang fenomena yang ada. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Pada PT SLJ Global Tbk Periode 2017 - 2020”.

## METODE PENELITIAN

### Jangkauan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2017- 2020. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio likuiditas (*current ratio*), rasio profitabilitas (*gross profit margin*) dan rasio aktivitas (*total assets turnover*).

### Rincian Data Yang Diperlukan

Rincian data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum PT SLJ Global Tbk.
2. Struktur organisasi PT SLJ Global Tbk.
3. Laporan posisi keuangan PT SLJ Global Tbk periode tahun 2017 - 2020 di Bursa Efek Indonesia.
4. Laporan laba rugi PT SLJ Global Tbk periode tahun 2017 - 2020 di Bursa Efek Indonesia

### Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian pada perusahaan PT SLJ Global Tbk. Adalah :

#### 1. Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2013:121) rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Profitabilitas

Menurut Toto Prihadi (2019:167) rumus untuk mencari margin laba kotor atau *gross profit margin* adalah :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio Aktivitas

Menurut I Made Sudana (2015:25) rumus untuk mencari rasio perputaran total aset atau *total assets turnover* adalah :

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis diterima jika rasio likuiditas PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *current ratio* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
2. Hipotesis diterima jika rasio likuiditas PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *current ratio* pada tahun 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
3. Hipotesis diterima jika rasio likuiditas PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *current ratio* tahun n 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
4. Hipotesis diterima jika rasio profitabilitas PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *gross profit margin* tahunn 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
5. Hipotesis diterima jika rasio profitabilitas PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *gross profit margin* 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
6. Hipotesis diterima jika rasio profitabilitas PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *gross profit margin* 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
7. Hipotesis diterima jika rasio aktivitas PT SLJ Global Tbk yang dikur dengan total assets turnover tahun 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
8. Hipotesis diterima jika rasio aktivitas PT SLJ Global Tbk yang dikur dengan *total assets turnover* tahun 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.
9. Hipotesis diterima jika rasio aktivitas PT SLJ Global Tbk yang dikur dengan *total assets turnover* tahun 2017-2018 mengalami penurunan, sebaliknya hipotesis ditolak jika mengalami peningkatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Rasio Likuiditas

**Tabel 2 : Perhitungan Current Ratio pada PT SLJ Global Tbk.**

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)	Hipotesis
2017	387.926.928.960	406.100.893.560	95,52%	
2018	594.388.574.100	1.306.187.850.834	45,50%	Diterima
2019	457.062.085.899	1.328.094.394.886	34,41%	Diterima

2020	238.100.524.480	1.396.268.633.305	17,05%	Diterima
------	-----------------	-------------------	--------	----------

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

## 2. Rasio Profitabilitas

**Tabel 2 : Perhitungan Gross Profit Margin pada PT SLJ Global Tbk.**

Tahun	Laba (Rugi) Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Gross Profit Margin (%)	Hipotesis
2017	96.883.604.076	893.084.376.768	10,84%	
2018	213.669.486.441	1.359.032.857.299	15,72%	Ditolak
2019	31.634.408.393	916.405.381.502	3,45%	Diterima
2020	(43.342.746.720)	740.857.494.195	(5,85%)	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

## 3. Rasio Aktivitas

**Tabel 3 : Perhitungan Total Assets Turnover pada PT SLJ Global Tbk.**

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	Total Assets Turnover (%)	Hipotesis
2017	893.084.376.768	1.118.083.884.156	79,87%	
2018	1.359.032.857.299	1.465.334.098.758	92,74%	Ditolak
2019	916.405.381.502	1.460.160.553.465	63,68%	Diterima
2020	740.857.494.195	1.200.325.936.810	61,72%	Diterima

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2022

## Pembahasan

1. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Likuiditas :

Pada tahun 2017 *current ratio* PT SLJ Global Tbk. sebesar 95,52%, ini artinya menunjukkan setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh 95,52% aset lancar. Pada tahun 2018 *current ratio* PT SLJ Global Tbk. sebesar 45,50%, ini menunjukkan setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh 45,50% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2017 sampai tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *current ratio* PT SLJ Global Tbk tahun 2017 sebesar 95,52% dan tahun 2018 45,50%, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 PT SLJ Global Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami penurunan sebesar (52,37%). Penurunan rasio ini disebabkan meningkatnya aset lancar dan utang lancar yang dimiliki perusahaan. Porsi paling besar dalam aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan restitusi pajak serta persediaan. Peningkatan utang lancar adalah akibat reklasifikasi utang Bank Mandiri jangka panjang menjadi jangka pendek karena masih dalam proses *restrukturisasi* dan juga penambahan utang sewa guna usaha, wesel bayar dan utang usaha.

## 2. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Likuiditas :

Pada tahun 2018 *current ratio* PT SLJ Global Tbk. sebesar 45,50%, ini menunjukkan setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh 45,50% aset lancar. Pada tahun 2019 *current ratio* PT SLJ Global Tbk. sebesar 34,41%, ini menunjukkan setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh 34,41% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2018 sampai tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *current ratio* PT SLJ Global Tbk tahun 2018 sebesar 45,50% dan tahun 2019 34,41%, hal ini artinya pada tahun 2018 ke tahun 2019 PT SLJ Global Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami penurunan sebesar (70,54). Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar yang dimiliki perusahaan. Penurunan aset lancar disebabkan penurunan kas dan piutang usaha. Peningkatan utang lancar terjadi akibat penambahan utang usaha kepada pemasok bahan baku dan barang produksi lainnya.

## 3. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Likuiditas :

Pada tahun 2019 *current ratio* PT SLJ Global Tbk. sebesar 34,41%, ini menunjukkan setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh 34,41% aset lancar. Pada tahun 2020 *current ratio* PT SLJ Global Tbk. sebesar 17,05%, ini menunjukkan setiap Rp 1,- utang lancar dijamin oleh 17,05% aset lancar. Berdasarkan nilai *current ratio* tahun 2019 sampai tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *current ratio* PT SLJ Global Tbk tahun 2019 sebesar 34,41% dan tahun 2020 17,05 %, hal ini artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 PT SLJ Global Tbk dalam membayar kewajiban jangka pendeknya mengalami penurunan sebesar (24,43%). Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar yang dimiliki perusahaan. Penurunan aset lancar yaitu berupa kas seiring dengan penurunan pendapatan usaha dan terjadi penurunan yang signifikan pada

persediaan. Peningkatan terbesar utang lancar adalah akibat penambahan utang usaha kepada pemasok bahan baku dan barang produksi lainnya.

#### 4. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas:

Pada tahun 2017 *gross profit margin* sebesar 10,84%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,108. Pada tahun 2018 *gross profit margin* sebesar 15,72%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,157. Berdasarkan nilai *gross profit margin* tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *gross profit margin* PT SLJ Global Tbk tahun 2017 10,84% dan tahun 2018 15,72%, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 laba kotor PT SLJ Global Tbk atas penjualan yang diukur dengan *gross profit margin* mengalami peningkatan sebesar 31,04%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya laba kotor dan penjualan PT SLJ Global Tbk. Peningkatan penjualan utamanya diperoleh oleh divisi *plymill*.

#### 5. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas:

Pada tahun 2018 *gross profit margin* sebesar 15,72%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,157. Pada tahun 2019 *profit margin* sebesar 3,45%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,035%. Berdasarkan nilai *gross profit margin* tahun 2018 sampai dengan tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *gross profit margin* PT SLJ Global Tbk tahun 2018 15,72% dan tahun 2019 3,45%, hal ini artinya pada tahun 2018 ke tahun 2019 laba kotor PT SLJ Global Tbk atas penjualan yang diukur dengan *gross profit margin* mengalami penurunan sebesar (32,22%). Penurunan rasio ini disebabkan menurunnya laba kotor dan penjualan PT SLJ Global Tbk. Penurunan penjualan disebabkan oleh menurunnya harga *plywood* yang sangat signifikan di pasar global dan juga menurunnya volume penjualan kayu bulat dan daya listrik kepada PLN.

#### 6. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2019-2020 Ditinjau dari Rasio Profitabilitas:

Pada tahun 2019 *gross profit margin* sebesar 3,45%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 0,035. Pada tahun 2020 *gross profit margin* sebesar (5,85%), ini menunjukkan bahwa setiap Rp 1,- penjualan yang dilakukan, perusahaan memperoleh rugi kotor sebesar (0,058%). Berdasarkan nilai *gross profit margin* tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *gross profit margin* PT SLJ Global Tbk tahun 2019 3,40% dan tahun 2020 (5,85%), hal ini artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 memperoleh rugi kotor PT SLJ Global Tbk atas penjualan yang diukur dengan *gross profit margin* mengalami peningkatan 41,02%. Peningkatan rasio ini disebabkan meningkatnya

rugi kotor dan menurunnya penjualan PT SLJ Global Tbk. Penurunan penjualan diakibatkan menurunnya harga dan volume penjualan *plywood* yang sangat signifikan di pasar global dan juga penurunan volume penjualan kayu bulat dan daya listrik kepada PLN.

#### 7. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2017-2018 Ditinjau dari Rasio Aktivitas :

Pada tahun 2017 *total assets turnover* sebesar 79,87%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 79,87% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Pada tahun 2018 *total assets turnover* sebesar 92,74%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 92,74% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan nilai rasio *total assets turnover* tahun 2017 sampai tahun 2018 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *total assets turnover* PT SLJ Global Tbk tahun 2017 sebesar 79,87% dan tahun 2018 sebesar 92,74%, hal ini artinya pada tahun 2017 ke tahun 2018 perputaran total aset PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* mengalami peningkatan sebesar 13,87%. Peningkatan perputaran aset ini disebabkan oleh peningkatan penjualan dan total aset PT SLJ Global Tbk. Peningkatan penjualan utamanya diperoleh oleh divisi *plymill*.

#### 8. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2018-2019 Ditinjau dari Rasio Aktivitas :

Pada tahun 2018 *total assets turnover* sebesar 92,74%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 92,74% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Pada tahun 2019 *total assets turnover* sebesar 63,68%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 63,68% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan nilai rasio *total assets turnover* tahun 2018 sampai tahun 2019 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *total assets turnover* PT SLJ Global Tbk tahun 2018 sebesar 92,74% dan tahun 2019 sebesar 63,68% , hal ini artinya pada tahun 2018 ke tahun 2019 perputaran total aset PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* mengalami penurunan sebesar (45,63%). Penurunan perputaran aset ini disebabkan penurunan penjualan dan total aset PT SLJ Global Tbk. Penurunan penjualan disebabkan oleh menurunnya harga *plywood* yang sangat signifikan di pasar global dan juga menurunnya volume penjualan kayu bulat dan daya listrik kepada PLN.

#### 9. Kinerja Keuangan PT SLJ Global Tbk. Periode 2019-2020 Ditinjau dari Rasio Aktivitas :

Pada tahun 2019 *total assets turnover* sebesar 61,72%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 63,68% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Pada tahun 2020 *total assets turnover* sebesar 61,2%, ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan mampu memutar aset perusahaan 61,70% dalam setahun untuk memperoleh penghasilan. Berdasarkan nilai rasio *total assets turnover* tahun 2019 sampai tahun 2020 dapat diperoleh informasi bahwa : Nilai *total assets turnover* PT SLJ Global Tbk tahun 2019



sebesar 63,68% dan tahun 2020 sebesar 61,72%, hal ini artinya pada tahun 2019 ke tahun 2020 perputaran total aset PT SLJ Global Tbk yang diukur dengan *total assets turnover* mengalami penurunan sebesar (3,17%). Penurunan perputaran aset ini disebabkan penurunan penjualan dan total aset PT SLJ Global Tbk. Penurunan penjualan diakibatkan menurunnya harga dan volume penjualan *plywood* yang sangat signifikan di paar global dan juga penurunan volume penjualan kayu bulat dan daya listrik kepada PLN.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut antara lain :

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Penurunan rasio disebabkan meningkatnya aset lancar dan utang lancar perusahaan, sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Penurunan rasio disebabkan menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar perusahaan, sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
3. Rasio Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan rasio disebabkan menurunnya aset lancar dan meningkatnya utang lancar perusahaan, sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
4. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* PT SLJ Global Tbk mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. Peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang diikuti dengan peningkatan laba kotor.
5. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Penurunan rasio disebabkan oleh menurunnya penjualan yang diikuti dengan penurunan laba kotor.
6. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *gross profit margin* PT SLJ Global Tbk mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Peningkatan rasio disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang diikuti dengan peningkatan rugi kotor.
7. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* PT SLJ Global Tbk mengalami peningkatan diikuti dengan meningkatnya kinerja keuangan PT

SLJ Global Tbk dari tahun 2017 ke tahun 2018. peningkatan rasio ini disebabkan peningkatan penjualan dan total aset sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

8. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2018 ke tahun 2019. Penurunan rasio ini disebabkan penurunan penjualan dan peningkatan total aset perusahaan sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
9. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total assets turnover* PT SLJ Global Tbk mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya kinerja keuangan PT SLJ Global Tbk dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan rasio ini disebabkan penurunan penjualan dan total aset perusahaan sehingga menurunnya kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan maka saran-saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan PT SLJ Global Tbk :
  - a. Perusahaan sebaiknya agar lebih mampu meningkatkan lagi penjualannya agar laba perusahaan dapat meningkat lagi.
  - b. Mampu menghadapi berbagai kendala, serta terus siap bersaing dan lebih unggul dalam memperluas dan mengembangkan usahanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan tidak hanya mengukur dengan ketiga rasio ini saja, karna semakin banyak rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan maka akan semakin baik penilaian kinerja untuk perusahaan tersebut dan apabila menggunakan rasio yang sama disarankan agar dapat ditambah dengan rumus yang lainnya seperti rasio likuiditas dapat ditambah dengan menggunakan rasio cepat (*quick ratio*), rasio kas (*cash ratio*), rasio profitabilitas dapat ditambah dengan menggunakan hasil pengembalian atas aset (*return on assets*), hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), margin laba operasional (*operating profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*), rasio aktivitas dapat ditambah dengan menggunakan perputaran total usaha (*accounts receivable turnover*), perputaran persediaan (*inventory turnover*), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) dan perputaran aset tetap (*fixed asset turnover*), diharapkan dengan penambahan rumus-rumus rasio keuangan tersebut maka akan menghasilkan perhitungan kinerja keuangan yang lebih akurat lagi.

### **REFERENCES**

- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. Bandung: Alfabeta
- Hery. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo

- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Munawir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Rudianto. 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga
- Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga

